

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peritilahannya. Penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.⁴³

Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati-memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal penelitian harus mampu menentukan metode yang akan digunakan. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat alami, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan terjun langsung di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah yang menggambarkan permasalahan pendidikan pada seseorang mengenai sudut pandang. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menganalisis dan setelahnya melaporkan fenomena dalam suatu hasil analisis dalam penelitian.

⁴³ Pupu Saeful Rahmat, "*penelitian kualitatif*", EQUILIBRIUM Vol 5 No 9 Januari-Juni 2009

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih karena sesuai dengan data yang akan diperoleh nantinya yang akan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari pemilihan pendekatan dan jenis pendekatan ini adalah untuk mendapatkan sebuah informasi yang lengkap serta mendalam yang sesuai dengan fakta yang akan diteliti yakni peneliti memahami pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran Di era digital di SMK PGRI 2 KEDIRI dan peneliti dalam penggalan informasi besikap hati-hati yang kemudian diambil serta dianalisis.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai pada informasi sekecilnya⁴⁴. Karena peneliti di lapangan sangat mutlak untuk hadir langsung di lapangan dalam melakukan penelitian tersebut. Berkenaan dengan hal tersebut, pada pengumpulan data peneliti harus menciptakan hubungan yang nyaman kepada informan yang akan menjadi sumber pencarian data dan supaya data yang kita dapatkan benar-benar valid.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

C. Lokasi Penelitian

Sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 2 KEDIRI berdiri sejak tahun 1977 dengan nama SMEA SIANG kemudian berganti nama menjadi SMEA PGRI 2 KEDIRI dan akhirnya berganti lagi menjadi SMK PGRI 2 KEDIRI (GRIDA) pada awal berdirinya, smk PGRI 2 Kediri beralamat di jalan Monginsidi No. 38 Kediri hingga sekarang telah menempati gedung sendiri di jalan K. H. Abdul Karim No. 05 Kediri.

Saat ini, SMK PGRI 2 Kediri semakin mengembangkan sayap – sayapnya dari yang awalnya hanya memiliki tiga jurusan sekarang telah menjadi enam jurusan. Yang semula hanya ada jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran telah ditambah jurusan baru yaitu Multimedia, JasaBoga, dan Agribisnis/Pertanian. Dengan banyaknya pilihan jurusan yang didukung dengan laboratorium pada tiap – tiap jurusan, diharapkan siswa dapat leluasa menentukan pilihan jurusan yang sesuai dengan keinginan dan dapat menjadi jembatan bagi cita – cita yang disampaikan.

SMK PGRI 2 Kediri sudah terakreditasi A serta bersertifikat ISO 9001.2008. SMK PGRI 2 Kediri juga merupakan sekolah dengan beragam prestasi baik berupa prestasi akademik maupun prestasi nonakademik.

Kualitas suatu lembaga pendidikan bisa dilihat dari prestasi yang dicapai, salah satunya dari prestasi akademik. Sudah tidak diragukan lagi kehadiran SMK PGRI 2 Kediri sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Bagaimana tidak? Prestasi demi prestasi terus menerus diraih seiring dengan perkembangan dunia pendidikan. Alhasil, SMK PGRI 2 Kediri menjadi salah satu SMK favorit

di kota Kediri. Berikut ini adalah daftar prestasi akademik yang diraih oleh SMK PGRI 2 Kediri.

1. Masuk 5 besar di bidang Akuntansi LKS di Banyuwangi,
2. Finalis lomba jurusan Pemasaran LKS di Sidoarjo,
3. Juara lomba jurusan Pemasaran LKS kota Kediri,
4. Lulus 100% UNBK

SMKS PGRI 2 KEDIRI menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMKS PGRI 2 KEDIRI berasal dari PLN & Diesel. SMKS PGRI 2 KEDIRI menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SMKS PGRI 2 KEDIRI untuk sambungan internetnya adalah Telkom Speedy. Pembelajaran di SMKS PGRI 2 KEDIRI dilakukan pada Sehari Penuh. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 5 hari.

Alasan peneliti memilih SMK PGRI 2 KEDIRI sebagai tempat penelitian yaitu sekolah ini menggunakan banyak teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Apalagi sekolah ini pasca pandemi menggunakan 3 strategi, yang pertama menggunakan pembelajaran tatap muka, yang kedua dengan online (daring) dan yang ketiga yaitu 50% online dan 50% offline. Peneliti mengambil sekolah ini karena menemukan fenomena menarik yaitu pembelajaran menggunakan 50 % online dan 50% offline tersebut.

Dalam hal penentuan lokasi yaitu di SMK PGRI 2 KEDIRI merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah beberapa informasi yang relevan dan valid terkait dengan judul masalah peneliti, yaitu pemanfaatan sosial media sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam Di era digital siswa SMK PGRI 2 Kediri.

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data guna untuk membantu peneliti dalam memecahkan serangkaian permasalahan yang terkait dengan focus penelitian. Berangkat dari pemaparan diatas, maka sumber data adalah Kepala Sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan 2 orang peserta didik dari masing-masing guru pendidikan agama Islam.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁵ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan, dalam pengumpulan data tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran siswa Di era digital di SMK PGRI 2 KEDIRI, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian. Wawancara adalah suatu pola khusus dari sebuah interaksi yang dimulai secara lisan untuk suatu tujuan tertentu dan di fokuskan pada daerah konten yang spesifik

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

dengan suatu proses dari bahan-bahan yang tidak ada hubungannya secara berkesinambungan.

Wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara interviewer dan interviewee secara lisan untuk mendapatkan sebuah informasi. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan adalah untuk menggali informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini dan untuk menjawab sebuah permasalahan yang peneliti butuhkan.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat dengan kegiatan yang dilakukan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, notulen dan sebagainya.⁴⁶ Dokumentasi peneliti digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu data tertulis yang berisikan tentang sejarah berdirinya SMK PGRI 2 KEDIRI, lokasi SMK PGRI 2 KEDIRI, jumlah guru dan juga struktur organisasi di SMK PGRI 2 KEDIRI, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal. 236

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁷ data yang dikumpulkan dari lapangan peneliti analisis dan disajikan dalam proposal. Kemudian data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi disusun sesuai dengan rumusan masalah (focus penelitian) setelah itu dianalisis dengan pendekatan kualitatif.

Penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasinya yang bersifat umum. Dalam konteks ini peneliti berusaha menggali data dari lapangan yang selanjutnya peneliti paparkan dalam data dan kemudian dianalisis menggunakan teknik induktif.

Adapun analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yaitu: mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.⁴⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.

⁴⁷ Sugiyono, *metode penelitianp pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (Alfabeta, 2014), 244

⁴⁸ *Ibid*, 247

Menurut Sugiyono validitas merupakan “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.⁴⁹

Selanjutnya adalah perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data karena peneliti sekaligus menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif. Terakhir adalah ketekunan pengamatan yaitu mencari secara konsisten dan menginterpretasikan melalui berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis secara konstan.⁵⁰

Adapun teknik yang akan digunakan untuk mengetahui validitas data dalam penelitian ini ada 3 teknik yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menguji data yang didapatkan dari berbagai sumber untuk diperoleh datanya dengan begitu akan dipertajam pada saat melakukan riset.⁵¹

b. Triangulasi teknik

Dalam triangulasi teknik peneliti menggunakan sumber data yang sama namun dengan menggunakan pengumpulan data yang berbeda, yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 267.

⁵⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan BimbinganKonseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*, 72.

⁵¹ Andarusni Alfansyur, *seni mengelola data: penerapan triangulasi teknik, sumner dan waktu pada pendidikan sosial*, Jurnal HISTORIS Kajian, Penelitian & pengembangan pendidikan sejarah, 5, 2020

Seiring berjalannya waktu dalam perolehan data sangat mempengaruhi data yang dihasilkan. Oleh karena itu makna dari triangulasi waktu ini adalah dalam memperoleh data, peneliti melakukan pengecekan dengan sungguh dalam waktu ataupun dengan situasi yang berbeda dan jika data yang diperoleh berbeda maka peneliti akan terus melakukan pengumpulan data terus menerus hingga ditemukannya data yang pasti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan adalah:

- a. Tahap persiapan
 - a) Observasi pendahuluan untuk mendapatkan beberapa informasi terkait permasalahan yang akan kita teliti sehingga kita mempunyai gambaran umum tentang objek penelitian.
 - b) Mengurus surat izin penelitian melalui link Fakultas Tarbiyah dan akan dikirimkan melalui E-Mail, surat izin tersebut sebagai persyaratan penelitian.
 - c) Menyusun rancangan penelitian
 - d) Menyusun pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
 - e) Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang.
- b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan inti pada penelitian. Karena langkah awal penelitian melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah. Kemudian peneliti melaksanakan wawancara dengan informan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

c. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah, disusun, disimpulkan dan kemudian diverifikasi, dan disajikan dalam bentuk penulisan laporan hasil penelitian pada bab IV, bab V dan bab VI. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan hasil penelitian ditulis menggunakan pedoman karya tulis ilmiah atau penulisan skripsi IAIN KEDIRI.